

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H, Marhama FS, Shinta A, Sri R, Hendrastuti H, Sumintarti. (2019). Analysis of Ascorbic Acid in Gingival Handling of children's Mouth cavity. *Indian Journal of Public Health Research & Development*. 10(5);610-615
- Achmad, H., Ramadany, S., Fajriani, Sukmana, B. I., Hanan, N., Hartami, E., Huldani, Mutmainnah, N., Ramadhany, Y. F., dan Pagala, M. I. (2020). A Review of Sunting Growth in Children: Relationship to The Incidence of Dental Caries and Its Handling in Children. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 230–235.
- Adani, F. Y., dan Nindya, T. S. (2017). Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 46.
- Adriani, M., dan Wirjatmadi, B., (2014). *The Role of Nutrition in The Live Circle*. Kencana Prenada Media Group.
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D., dan Rahmuniyati, M. E. (2019). Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 49–55.
- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T., and Renzaho, A. M. (2017). Stunting and Severe Stunting Among Children Under-5 Years in Nigeria: A Multilevel Analysis. *BMC pediatrics*, 17(1), 1-16.
- Al-abbasi, S. W. H. (2015). *Nutritional Status in Relation to Oral Health Condition and Treatment Needs among Kindergarten Children in Al-Basrah Governorate / Iraq A Thesis Submitted to the College of Dentistry , University of Baghdad in Partial Fulfillment of the Requirements for t.*
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Angelina F, C., Humairoh, & Aji Perdana, A. (2018). Faktor kejadian Stunting Balita usia 6-23 bulan di provinsi Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3), 212–214.
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., dan Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776.
- Apriluana, Gladys., dan Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247–256.

- Aviva, N. N., Pangemanan, D. H., dan Anindita, P. S. (2020). Gambaran Karies Gigi Sulung pada Anak Stunting di Indonesia. *E-GiGi*, 8(2), 73–78.
- Bachtiar, N. (2019). Benarkah Pemberian ASI Dapat Menekan Ancaman Stunting?. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 8(4), 184–190.
- Bappenas, 2013. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. <http://www.bappenas.go.id/unit-kerja/deputi-sdm/dit-kgm/contents-direktorat-kesehatan-dan-gizi-masyarakat/gerakan-nasional-percepatan-perbaikan-gizi>. Diakses 15 Mei 2022.
- Basuni, Cholil, dan Putri, D. K. T. (2014). Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 18–23.
- Dahlan, M.S. 2009. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 4 (Deskriptif, Bivariat dan Multivariat, dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS). Jakarta: Salemba Medika.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61.
- Das Gracas Paiva, M., Souza, T. O. L., Canon, F., Perot, C., Xavier, L. C. C., Ferraz, K. M., Osorio, M. M., Manhaes-de-Castro, R., and Lambertz, D. (2012). Stunting Delays Maturation of Triceps Surae Mechanical Properties and Motor Performance in Prepubertal Children. *European Journal of Applied Physiology*, 112(12), 4053–4061.
- de Onis, M., and Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12–26.
- Delgado-Angulo, E. K., Hobdell, M. H., and Bernabé, E. (2013). Childhood Stunting and Caries Increment in Permanent Teeth: A Three and A Half Year Longitudinal Study in Peru. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 23(2), 101–109.
- Fahriani, R., Rohsiswatmo, R., dan Hendarto, A. (2016). Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Sari Pediatri*, 15(6), 394-402.
- Fatimah, N. S. H., dan Wirjatmadi, B. (2018). Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng, dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 13(2), 168-175.

- Folayan, M. O., Oginni, A. B., El Tantawi, M., Alade, M., Adeniyi, A. A., and Finlayson, T. L. (2020). Association Between Nutritional Status and Early Childhood Caries Risk Profile in A Suburban Nigeria Community. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 30(6), 798-804.
- Gao, X. L., Hsu, C. Y. S., Xu, Y. C., Loh, T., Koh, D., and Hwarng, H. B. (2012). Promoting Positive Health Behaviours - "Tooth worm" Phenomenon and Its Implications. *Community Dental Health*, 29(1), 55–61.
- Gershwin, M. E., Nestel, P., and Keen, C. L. (Eds.). (2004). Handbook of Nutrition and Immunity. Springer Science and Business Media.
- Gupta, Prahlad., Gupta, Nidhi., and Singh, H. P. (2014). Prevalence of Dental Caries in Relation to Body Mass Index, Daily Sugar Intake, and Oral Hygiene Status in 12-Year-Old School Children in Mathura City: A Pilot Study. *International Journal of Pediatrics*, 2014.
- Hanani, R., dan Syauqy, A. (2016). Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa, dan Personal Sosial pada Anak Stunting dan Non Stunting. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 412-418.
- Handayani, S., Kapota, W. N., dan Oktavianto, E. (2019). Hubungan Status Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Batita Usia 24-36 Bulan di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(4), 287-300.
- Harahap, L. D. (2020). Gambaran Keadaan Kalkulus Gigi Geraham Satu pada Pengunyahan Satu Sisi Siswa Kelas 2 SMP Muhammadiyah 49 Kecamatan Medan Perjuangan. *Ayan*, 8(5), 55.
- Hashem, D. S., El-bayoumy, S. Y., Fahmy, W. A., and Malt, M. A. El. (2016). Effect of Childhood Malnutrition on Salivary Flow and pH. *Al-Azhar Dental Jpur*, 3(2), 141–145.
- Hassan, D. M., and Hussien, B. (2017). Oral Health Status in Relation to Nutritional Status Among Kindergarten Children Aged ( 4-5 ) Years Old in Karbala city/Iraq. *Mustansiria Dental Journal*, 14(1), 72–79.
- Hendrayati, H., Adam, A., dan Sunarto, S. (2021). Analisis Zat Besi, Zink, dan Kalsium Pada Formula Polimerik Untuk Pencegahan Stunting. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 13(1), 51–60.
- Hidayat, M. S., dan Pinatih, G. N. I. (2017). Prevalensi Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Karangasem. *E-Jurnal Med*, 6(7).

- Husain Akbar, F., Pratiwi, R., & Sri Naca Hardiana, A. N. (2020). Oral hygiene and oral health related quality of life of children with stunting in Indonesia. *International Journal of Dentistry and Oral Science*, 7(1), 711–717.
- Hutasoit, M. (2019). Status Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(2), 16–22.
- Ibrahim, I. A., dan Faramita, R. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar tahun 2014. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 7(1), 63–75.
- Illahi, R. K. (2017). Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(1), 1.
- Kementerian bidang Kesejahteraan Rakyat, 2013. Pedoman perencanaan program Gerakan Nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK), Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Warta kesmas; gizi investasi masa depan bangsa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemendes RI, dan BPS. (2019). *Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019*. 69.
- Khairiyah, D., dan Fayasari, A. (2020). Hygiene Sanitation Behavior Increased the Risk of Stunting on 12-59 Months Children in Banten. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(2), 123.
- Lestari, W., Margawati, A., dan Rahfiludin, Z. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Indonesian Journal of Nutrition*, 3(1), 37-45.
- Li, L. W., Wong, H. M., Peng, S. M., and McGrath, C. P. (2015). Anthropometric Measurements and Dental Caries in Children: A Systematic Review of Longitudinal Studies. *Advances in Nutrition*, 6(1), 52–63.
- Lutfiana, O.N (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kelcorejo Kabupaten Madiun Tahun 2018.
- Mahadevan, K., and Velavan, S. (2013). Analysis of Salivary Proteins as The Biochemical Indicators. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*, 4(2), 689–694.

- Mahmoodi, P., Salimi, P., Ashtiyani, R. D., Valaai, N., Azarshab, M., dan Shafizadeh, N. (2014). Assessment of Fine Motor Skills and Tooth Brushing Skills in 5-6 Year Olds in Tehran. *Restorative Dental Science*, 11(3), 176–181.
- McTigue, D. J., Nowak, A. J., Fields, H. W., and Casamassimo, P. S. (2013). *Pediatric Dentistry: Infancy Through Adolescence*. Elsevier.
- Media, Y., dan Elfemi, N. (2021). Permasalahan Sosial Budaya dan Alternatif Kebijakan Dalam Upaya Penanggulangan Stunting Pada Balita di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(1), 56–68.
- Meikawati, W., dan Nurullita, U. (2012). Hubungan Konsumsi Kalsium dalam Makanan dan Minuman dengan Keperahan Karies Gigi pada Murid Kelas IV dan V SDN Mlati Kidul 1 dan 2 Kudus. *Jurnal Litbang*, 2(2).
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278.
- Muhammad, N. O., Al-Obaidi, W. A., and Mohammad Amen, F. M. (2015). Prevalence of dental Caries, Gingival Status, and Enamel Defect and Rts relation to Nutritional Status Among Kindergarten Children in Sulaimani city. *IOSR-JDMS*, 14(12), 84-94.
- Mustamin. (2015). Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 25–32.
- Nasution, D., Nurdiati, D. S., dan Huriyati, E. (2014). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 31–37.
- Newman, M. G., Takei, H., Klokkevold, P. R., and Carranza, F. A. (2018). *Newman and Carranza's Clinical periodontology E-book*.
- Noviana, U., dan Ekawati, H. (2019). Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu dan Pola Asuh Makan dengan Kejadian Stunting. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 31–45.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., dan Kristiawan, M. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Ojahanon, P. I., Akionbare, O., and Umoh, A. O. (2013). The Oral Hygiene Status of Institution Dwelling Orphans in Benin City, Nigeria. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 16(1), 41–44

- Onetusfiksi, Putra. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh. Padang: Universitas Andalas, 2016.
- Palancoi, N. A. (2014). Hubungan antara Pengetahuan dan Lingkungan dengan Kejadian Diare Akut pada Anak di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan*, 7(2).
- Pantaleon, M. G., Hadi, H., dan Gamayanti, I. L. (2016). Stunting Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(1), 10.
- Pariati, N. A. L. (2021). Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 49–54.
- Prasetiowati, L. E., dan Wahyuni, S. (2016). Efektifitas Buah Semangka dan Jambu Biji terhadap Nilai (OHIS) pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Analis Kesehatan*, 5(1), 483–489.
- Prendergast, A. J., and Humphrey, J. H. (2014). The Stunting Syndrome in Developing Countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265.
- Pudentiana, R. R., Purnama, T., Tauchid, S. N., dan Prihatiningsih, N. (2021). Knowledge of Oral and Dental Health Impacts the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) of Primary School Children. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4), 4–9.
- Puspita, N. P. V., dan SNM, S. (2017). Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *J Skala Husada*, 14, 1-21.
- Radhi, N. J. (2012). Salivary Vitamins and Total Proteins, in Relation to Caries Experience and Gingival Health, According to Nutritional Status of A Group of Five-Year Old Children. *Journal of Baghdad College of Dentistry*, 24(3), 129–136.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., dan Lia Anggraini. (2018). *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Rahayu, Y. C., dan Kurniawati, A. (2018). *Cairan Rongga Mulut* (2nd ed.). Pustaka Panasea.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., dan Lia Anggraini. (2018). *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah*

*Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225–229.

Rahman, T., Adhani, R., dan Triawanti (2016). Hubungan antara Status Gizi Pendek (Stunting) dengan Tingkat Karies Gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(1), 88–93.

Rachmawati, E., Setiawan, A. S., Hayati, A. T., Saptarini, R. P., Carolina, D. N., dan Rusminah, N. (2019). Determination of Oral Hygiene Status (OHI-S) and Dental Health Status (DEF-T) of Elementary School Age Children in Bandung City. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(4), 1447-1451.

Risianti, N., dan Marsono, M. (2015). Perbedaan Efektifitas Obat Kumur Herbal dan Non Herbal Terhadap Akumulasi Plak di Dalam Rongga Mulut. *Jurnal Medali*, 2(1), 31–36.

Ruaida, Nilfar. (2018). Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) di Indonesia. *Global Health Science*, 3(2), 139–151.

Rohmatun, N. Y. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).

Sadida, Z. J., Indriyanti, R., dan Setiawan, A. S. (2021). Does Growth Stunting Correlate with Oral Health in Children?: A Systematic Review. *European Journal of Dentistry*.

Samnieng, P., Ueno, M., Shinada, K., Zaitso, T., Wright, F. A. C., and Kawaguchi, Y. (2012). Association of Hyposalivation with Oral Function, Nutrition and Oral Health in Community-Dwelling Elderly Thai. *Community Dental Health*, 29(1), 117—123.

Sánchez-Pérez, L., Irigoyen-Camacho, E., Sáenz-Martínez, L., Zepeda Zepeda, M., Acosta-Gío, E., and Méndez-Ramírez, I. (2016). Stability of unstimulated and stimulated whole saliva flow rates in children. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 26(5), 346–350.

Sasea, A., Lampus, B. S., dan Supit, A. (2013). Gambaran Status Kebersihan Rongga Mulut Dan Status Gingiva Pada Mahasiswa Dengan Gigi Berjejal. *E-GIGI*, 1(1), 52–58.

Sefrina, L. R., dan Elvandari, M. (2020). Pelatihan Penilaian Status Gizi Pada Guru Dalam Rangka Deteksi Siswa Stunting Di Sekolah Dasar. *Dharmakarya*, 9(1), 4.

Septikasari, M. (2018). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta: Uny Press.

Setiawan, E., Machmud, R., dan Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan

dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275-284.

Shabani, L. F., Begzati, A., Dragidella, F., Hoxha, V. H., Cakolli, V. H., and Bruçi, B. (2015). The Correlation Between DMFT and OHI-S Index Among 10-15 Years Old Children in Kosova. *International Journal of Dentistry and Oral Health*, 1(1), 2002-2005.

Shaghaghian, S., and Zeraatkar, M. (2017). Factors Affecting Oral Hygiene and Tooth Brushing in Preschool Children, Shiraz/Iran. *Journal of Dental Biomaterials*, 4(2), 394-402.

Shaluhayah, Z., Nugraha, P., Tanjungkarang, P. K., Promosi, M., Universitas, K., Semarang, D., Fakultas, D., Masyarakat, K., dan Diponegoro, U. (2014). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 127-135.

Sheetal, A., Hiremath, V. K., Patil, A. G., Sajjansetty, S., and Sheetal Kumar, R. (2013). Malnutrition and Its Oral Outcome - A review. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 7(1), 178-180.

Sherlyta, M., Wardani, R., dan Susilawati, S. (2017). Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Tertinggal Kabupaten Bandung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(1), 69-76.

Silaban, J. (2021). Potret Stunting pada Anak Pendidikan Usia Dini. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 18-26.

Singh, N., Bansal, K., Chopra, R., and Kaur Dharmani, C. (2018). Association of Nutritional Status on Salivary Flow Rate, Dental Caries Status and Eruption Pattern in Pediatric Population in India. *Indian Journal of Dental Sciences*, 10(2), 78.

Solihin, R. D. M., Anwar, F., dan Sukandar, D. (2013). Kaitan antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, dan Perkembangan Motorik pada Anak Usia Prasekolah. *Nutrition and Food Research*, 36(1), 62-72.

Soetjningsih. IG, N, Gde Ranuh. Tumbuh Kembang Anak. EGC; 2016.

Sruthi, K. S., Yashoda, R., and Manjunath, P. (2020). Association Between Oral Health Status and Salivary Flow Rate among Individuals With and Without Burning Mouth : A Case Control Study. *Journal Od Indian Association of Public Health Dentistry*, 18(1), 47-53.

Suhail, I. M., and Al-obaidi, W. A. (2014). *Oral Health Status in Relation to Nutritional Status among kindergarten Children in Al-Ramadi City / Iraq*.



- Sundari, E., dan Nuryanto, N. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U Pada Balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Suyadi, Calista, W., dan Puspita, D. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(2), 170–182.
- Trihono, T., Atmarita, A., Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Nurlinawati, I., Utami, N. H., dan Tejayanti, T. (2015). Pendek (stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- Unicef. (2015). Stop Stunting in South Asia: A Common Narrative on Maternal and Child Nutrition. *UNICEF South Asia Strategy 2014-2017*.
- Upton, P. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Vargas-Palomino KE., Chipana-Herquino, C.R., and Arriola-Guillén, L.E. (2020). Oral Health and Oral Hygiene Conditions and Nutritional Status in Children Attending a Health Facility in The Huanuco Region, Peru. *Rev Peru Med Exp Salud Publica*, 36(4), 653–657.
- Vieira, K. A., Rosa-Júnior, L. S., Souza, M. A. V., Santos, N. B., Florêncio, T. M. M. T., and Bussadori, S. K. (2020). Chronic Malnutrition and Oral Health Status in Children Aged 1 to 5 Years: An Observational Study. *Medicine*, 99(18), e19595.
- Wardani, D. W. S. R., Wulandari, M., dan Suharmanto, S. (2020). Relationship of Social Economic and Food Security Factors on Stunting Incidence in Children under Five Years. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 287.
- Widanti, Y. A. (2017). Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 1(1), 23–28.
- World Health Organization. (2014). Global nutrition targets 2025: Stunting Policy Brief (No. WHO/NMH/NHD/14.3). World Health Organization.
- Yazia, V., Hasni, H., Nurleny, N., Andika, M., dan Arista, C. (2021). Pemberian Intervensi Gizi Spesifik untuk Pencegahan Stunting pada Anak Terhadap Orang Tua. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 26.
- Zetu, I., Zetu, L., Beatrice, C., Du, C., and Alexandrina, L. (2014). Gender Variations in The Psychological Factors as Defined by The Theory of Planned of Oral Hygiene Behaviors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 127, 353–357